

ANDRAGOGIKA

Jurnal Pendidikan & Pengembangan Masyarakat

AN ANALYSIS OF LANGUAGE LEARNING ACTIVITY

Sri Agriyanti Mestari

PUBLIC RELATION DALAM MEMBANGUN BRAND POSITIONING DI HOTEL

Asminar Mokodongan

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Salma Halidu

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI INSTANSI DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA AKHIR SOFTWARE AKUNTANSI

Abdul Gaffar Latcoke

STUDENTS PERCEPTION ON THE APPLICATION OF COMMUNICATIVE TEACHING APPROACH ON READING SUBJECT

Sri Rumiyaningsih Luwiti

MODEL PEMBELAJARAN SENAM KETANGKASAN

Zulkifli Lamusu

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENGEJA ALFABET

Wiwiy T. Pulukadang dan Novita R. Hasan

PENGELOLAAN ZAKAT DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN

Nurhayati Tine

MANAJEMEN PEMBERDAYAAN DESA

Novianty Djafri

PENANDA KOHESI LEKSIKAL DALAM CERPEN "THE KILLERS"

KARYA ERNEST HEMINGWAY

Sri Widyarti Ali

REFLEKSI ATAS KEPUTUSAN MENABUNG

Ronald Soemitro Badu

DESKRIPSI KEGIATAN MENDONGENG BAGI ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK

Samsiah

PENERAPAN METODE INKUIRI

Asma Miolo

PENERAPAN PETA PIKIR DALAM MENULIS KARANGAN

Dajani Suleman

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE

Zulkifli Saud

PENERAPAN MODIFIKASI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI

Umar Subula

METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA

Endang Peminta

EVALUASI KEGIATAN PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS PENGAWAS SEKOLAH DASAR

Arifin Sukung

PENERAPAN TEORI BELAJAR POLYA

Samsiar



JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

ISSN : 1412-9868

ANDRAGOGIKA

Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat
Volume 06, Nomor 04 Februari 2016

Penasehat:

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo

Penanggung Jawab:

(Kajur PLS)

Penyunting:

Abd Hamid Isa
Abdul Rahmat
Halim K. Malik

Redaksi Pelaksana:

Zulkarnaen Anu



Terbit empat kali dalam setahun. Isi jurnal berupa hasil penelitian, aplikasi teori, analisis dan kajian pustaka tentang Ilmu Pendidikan Luar Sekolah.

Alamat Redaksi:

Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo Telp. (0435) 831 944

Segala pu
yang telah me
Nya tindahtah
Allah, sang per
atas keluarga
tingga hari kiar

Dilihat dar
dan terencana
melaksanakan
perkembangan
besar dalam
pemahaman, c
sikap, pengha
sesuatu rangs
cara utama ad
dengan baik.
kemakmuran.

Sempurna
budiman. Jun
pemerhati, da
pengalaman/p
dipersyaratkan

Akhirnya
tatarkan terin
oleh Allah Sw

Redaksi
pengembang
penulis berb
selanjutnya.

PENGANTAR REDAKSI

Segala puji bagi Allah Swt. Yang karena nikmatnya, sempurnalah kebaikan. Dialah yang telah menunjukan kita untuk melakukan semua ini. Kalu bukan karena pemberiannya tindaklah kita memperoleh petunjuk. Salam sejahtera semoga terlimpah atas kekasih Allah, sang penerang sunia, dan kekasih kita Muhammad saw. salam juga terlimpahkan atas keluarga dan sahabatnya serta mereka yang mengikuti jejak-Nya dengan baik hingga hari kiamat.

Dilihat dari sudut perkembangan yang dialami oleh anak, maka usaha yang segera dan terencana tersebut ditunjukan untuk membantu anak dalam menghadapi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan yang dialaminya dalam setiap priode perkembangan. Dengan kata lain, pendidikan dipandang mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam ranah kognitif (Penalaran, penafsiran, pemahaman, dan social), serta pemilihan dan penerimaan secara sadar terhadap nilai, sikap, penghargaan, dan perasaan, serta kemauan untuk berbuat atau merespon sesuatu rangsangan (Stimuli). Orang yakin dan percaya untuk mengulangi kemiskinan, cara utama adalah dengan memperbesar jumlah penduduk yang bersekolah dan terdidik dengan baik. Dengan kata lain, pendidikan dipandang sebagai jalan menuju kemakmuran.

Sempurnalah anugrah Allah Swt. Kini ANDRAGOGIKA, hadir kembali di hadapan budiman. Jurnal ini terbit dua kali setahun Dewan Redaksi mengundang pakar, pemerhati, dan pelaksana pendidikan untuk menyampaikan gagasan atau hasil-hasil pengalaman/penelitian hendaknya dituangkan dalam bentuk tulisan ilmiah seperti dipersyaratkan pada petunjuk penulisan naskah pada halaman akhir jurnal ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang membantu terselesaikan jurnal ini kami haturkan terima kasih semoga amal kita semua langsung maupun tidak, dibalas setimpal oleh Allah Swt.

Redaksi menyadari bahwa diperlukan elaborasi eksistensi dan konsistensi dalam pengembangan edisi yang akan datang, dengan rasa keterbatasan dan kemampuan, penulis berharap tegur sapa dan kritik dari segenap pembaca demi perbaikan selanjutnya.

Redaksi

DAFTAR ISI

- AN ANALYSIS OF LANGUAGE LEARNING ACTIVITY**
Sri Agriyanti Mestari401
- UPAYA PUBLIC RELATION DALAM MEMBANGUN BRAND POSITIONING
DI HOTEL GRAND Q GORONTALO**
Asminar Mokodongan405
- MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN
KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IIIB
DI SD LABORATORIUM UNG KOTA GORONTALO**
Salma Halidu413
- PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI INSTANSI DAN KUALITAS
INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA AKHIR SOFTWARE AKUNTANSI
PADA BADAN PERTANAHAN NASIONAL KOTA GORONTALO**
Abdul Gaffar Latcoke..... 423
- EVALUASI KEGIATAN PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS BAGI
PENGAWAS SEKOLAH DASAR NEGERI DI KOTA MAKASSAR**
Arifin Sukung432
- PENERAPAN TEORI BELAJAR POLYA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL CERITA OPERASI HITUNG CAMPURAN PADA SISWA
KELAS I SDN 3 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO.**
Samsiar448
- STUDENTS PERCEPTION ON THE APPLICATION
OF COMMUNICATIVE TEACHING APPROACH ON READING SUBJECT**
(A Case Study on The Fourth Semester Students
of English Department at Gorontalo State University)
Sri Rumiyaningsih Luwiti456
- PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SENAM KETANGKASAN
SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**
Zulkifli Lamusu471
- MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENGEJA ALFABET
DENGAN MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER
DI KELAS I SDN 23 TIBAWA KABUPATEN GORONTALO**
Wiwiy T. Pulukadang dan Novita R. Hasan483
- EFEKTIFITAS PENGELOLAAN ZAKAT DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN
(Studi Kasus Pada BAZDA Kota Gorontalo)**
Nurhayati Tine493
- MANAJEMEN PEMBERDAYAAN DESA
MELALUI POTENSI SUMBER DAYA
DI KOTA GORONTALO**
Novianty Djafri..... 505

MANAJEMEN PEMBERDAYAAN DESA MELALUI POTENSI SUMBER DAYA DI KOTA GORONTALO

Novianty Djafri
Jurusan Manajemen Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan sumber daya di kelurahan LibuO ditinjau dari karakteristik wilayah. Jenis penelitiannya studi kasus. Penelitian ini menjabarkan karakteristik Kota Gorontalo, khususnya kelurahan LibuO dengan mengkaji data primer, data sekunder, dan kepustakaan. Kelurahan LibuO dalam kegiatan perencanaan programnya telah tersusun sesuai rencana dan pendampingan pada pelaksanaan program yang inovatif dan kreatif melalui penerapan ilmu dan teknologi bersama masyarakat dan lembaga pedesaan lainnya.

Kata kunci: manajemen, pemberdayaan, potensi, sumber daya

PENDAHULUAN

Masyarakat adalah sumber daya yang ada di suatu kelompok. Masyarakat dapat di berdayakan melalui manajemen potensi sumber daya.

Sumber daya adalah suatu kekuatan yang menjadi kekuatan untuk keberlangsungan hidup dalam suatu organisasi. Kekuatan itu berupa potensi yang dapat memberikan pengaruh yang sangat besar, namun hal ini tidak akan berkembang jika tidak di dukung oleh unsur manajemen.

Manajemen adalah unsur yang dapat menata, mengatur dan memenej sumber daya yang ada di setiap organisasi. Manajemen terdiri dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan mengawasi. Sejatinya manajemen adalah suatu proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya.

Manajemen potensi sumber daya dapat memberikan kontribusi di suatu daerah. Adapun sumber daya alam, dapat jika di atur dan di menej maka dapat menjadi batas menatamasing-masing wilayah di setiap letak tempat. Sumber Daya Manusia jika di menej dapat memberikan kontribusi terhadap kota, daerah maupun suatu negara. Sedangkan sumber daya Budaya,

social, potensi kemasyarakatan dan lainnya dapat menjadi pendukung dalam peningkatan kemajuan kota, daerah dan negara tersebut.

Untuk Manajemen Sumber daya di Kota Gorontalo sangat banyak potensi sumber daya yang dapat menjadi sarana dalam pemetaan dan di kelola sumberdayanya, berdasarkan kebutuhan dan pemanfaatan daerah tersebut. Khusus untuk penelitian ini adalah di kelurahan libuO Kota Gorontalo, terdapat karakteristik dan keunikan di Kota Gorontalo

Berdasarkan hal yang di pentingkan di atas maka, menjadi fokus penelitian adalah: bagaimana pengelolaan sumber daya di kelurahan LibuO ditinjau dari karakteristik wilayah.

Sumber daya adalah unsur-unsur yang memiliki nilai potensi positif yang dimiliki oleh suatu materi atau unsur tertentu dalam kehidupan. Sumber daya dapat berbentuk fisik juga non fisik (intangibile). Sumber daya dapat berubah baik dan dapat di dimanfaatkan jika di menej dengan baik, melalui keaktifan sumberdaya manusia.

Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coluter. (2004) Manajemen adalah proses pengkoordinasian kegiatan-kegiatan pekerjaan, sehingga pekerjaan tersebut terselesaikan secara efektif dan efisien dan dengan melalui

orang lain, dengan demikian terselesaikan kegiatan maka adanya proses dan sumberdaya yang di menej.

Manajemen sumberdaya adalah suatu proses dalam perencanaan untuk mengatur potensi yang ada di suatu tempat, baik sumber daya alam, manusia dan lainnya.

Sumber daya manusia merupakan suatu proses dalam perencanaan untuk mengatur sumber daya manusia yang di milikisupaya dapat di pergunakan dan di manfaatkan secara baik sehingga memberikan kualitas dan nilai tambah untuk suatu kelompok/lembaga.

Mengelola sumber daya manusia sebaiknya memperhatikan peningkatan kualitas serta kinerja SDM dalam suatu organisasi antara lain (Schuller, 1990 dalam Ellitan 2002), bahwa:(1). Mengelola SDM untuk menciptakan kemampuan (kompetensi) SDM (2). Mengelola diversitas tenaga kerja untuk meraih keunggulan bersaing (3). Mengelola SDM untuk meningkatkan daya saing atau competitiveness (4). Mengelola SDM untuk menghadapi globalisasi (go international) Dari penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan dalam pengelolaan SDM guna meningkatkan kualitas suatu organisasi adalah dengan meningkatkan kinerja dari SDM itu sendiri, maka perlu diketahui lebih lanjut mengenai peningkatan SDM Menurut Soekidjo Notoatmodjo (dalam Lang,2012) dalam buku "Pengembangan Sumber Daya Manusia" menyatakan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia adalah menyangkut dua aspek yaitu aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek nonfisik (kualitas non-fisik) yang menyangkut

Batas Wilayah

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Wumialo	Kota Tengah
Sebelah Timur	Limba U2/ Limba B	Kota Selatan
Sebelah Selatan	Molosifat W	Kota Barat
Sebelah Barat	Huangobotu	Dungingi

Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Luas Pemukiman	63 Ha/m2
Luas Persawahan	31.70 Ha/m2
Luas kuburan	1.20 Ha/m2
Luas Pekarangan	14.73 Ha/m2
Perkantoran	1.89 Ha/m2
Luas prasarana umum lainnya	12.48 Ha/m2
Total Luas	125 /m2

kemampuan bekerja, berfikir dan keterampilan

Jadi Sumber daya haruslah dapat mengefektifkan semua sumber daya, melalui kreatifitas semua manusia yang ada di dunia ini yang mampu, berniat dan mau meluangkan diri untuk melakukan pekerjaan yang bermanfaat buat diri sendiri dan orang lain. Sumber daya manusia menjadi unsur utama dalam setiap aktivitas yang di lakukan, walaupun memiliki peralatan handal dan canggih, jika tidak di topang oleh sumberdaya manusia yang handal, tidak akan berarti. Modal dari sumberdaya manusia adalah daya pikir yang terus di belajarkan sejak lahir juga melatih kecakapan melalui proses belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah studi kasus. Penelitian ini menjabarkan karakteristik Kota Gorontalo, khususnya kelurahan LibuO. Dengan mengkaji data primer, data sekunder dan kepustakaan. Teknik pengumpulan data melalui pencarian data yakni Observasi dan wawancara melalui informan. Tehnik Analisis data adalah dengan pengamatan, triangulasi, *member check*. Metode kualitatif deskriptif mengungkapkan data dan fakta secara narasi deskriptif sesuai dengan keadaan setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Potensi Wilayah Kelurahan Libuo Kota Gorontalo

1. Potensi Sumber Daya Alam

Adapun Profil Kelurahan Libuo Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo akan dijelaskan melalui uraian data Potensi Desa dan Kelurahan berikut ini :

Tanah Fasilitas U
Perkantoran per
Tempat pemaka
Bangunan Seko
Pertokoan
Jalan
Wesjid/musholla
Taman Pengajia
Pos Kamling
WCK
Total
Sumber Daya Air

Jenis

Sumur gali
Sumur pompa
Hidran umum
PAM
DAP
Sumur suntik
WCK

Potensi Sumber

Jumlah Sumber

Jumlah laki – lak
Jumlah perempuan
Jumlah total
Jumlah kepala k
Kepadatan pend

Usia

USIA	L
0-11 bin	10
1 tahun	21
2	40
3	46
4	55
5	50
6	64
7	52
8	54
9	52
10	59
11	52
12	41
13	52
14	63
15	34
16	58
17	51
18	48

Tanah Fasilitas Umum

Perkantoran pemerintah	1.89 Ha/m2
Tempat pemakaman desa umum	1.20 Ha/m2
Bangunan Sekolah	2.17 Ha/m2
Pertokoan	0.26 Ha/m2
Jalan	7.82 Ha/m2
Mesjid/mushollah	1.59 Ha/m2
Taman Pengajian Al-Qur'an	0.11 Ha/m2
Pos Kamling	0.01 Ha/m2
MCK	0.52 Ha/m2
Total	15.57 a/m2

Sumber Daya Air

Jenis	Jumlah (unit)	Pemanfaat (kk)	Kondisi Baik/rusak
Sumur gali	285	745	Baik
Sumur pompa	2	4	Baik
Hidran umum	3	33	Baik
PAM	434	445	Baik
DAP	126	148	Baik
Sumur suntik	45	45	Baik
MCK	27	121	baik

Potensi Sumber Daya Manusia

Jumlah Sumber Daya Manusia

Jumlah laki - laki	2.812 orang
Jumlah perempuan	2.840 orang
Jumlah total	5.652 orang
Jumlah kepala keluarga	1.623 kk
Kepadatan penduduk	45.216 wa/Ha

Usia

USIA	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	USIA	LAKI - LAKI	PEREMPUAN
0-11 bln	10 orang	16 oran	39	53 orang	49 orang
1 tahun	21 orang	23 orang	40	42 orang	50 orang
2	40 orang	30 orang	41	46 orang	56 orang
3	46 orang	48 orang	42	39 orang	38 orang
4	55 orang	35 orang	43	41 orang	39 orang
5	50 orang	50 orang	44	44 orang	55 orang
6	64 orang	46 orang	45	31 orang	44 orang
7	52 orang	48 orang	46	50 orang	37 orang
8	54 orang	63 orang	47	44 orang	35 orang
9	52 orang	51 orang	48	31 orang	52 orang
10	59 orang	55 orang	49	29 orang	37 orang
11	52 orang	55 orang	50	30 orang	46 orang
12	41 orang	42 orang	51	27 orang	38 orang
13	52 orang	59 orang	52	24 orang	25 orang
14	63 orang	58 orang	53	29 orang	31 orang
15	34 orang	60 orang	54	32 orang	35 orang
16	58 orang	53 orang	55	24 orang	22 orang
17	51 orang	46 orang	56	21 orang	16 orang
18	48 orang	47 orang	57	28 orang	17 orang

19	60 orang	42 orang	58	17 orang	15 orang
20	50 orang	41 orang	59	19 orang	21 orang
21	58 orang	57 orang	60	21 orang	24 orang
22	63 orang	52 orang	61	17 orang	19 orang
23	47 orang	60 orang	62	11 orang	6 orang
24	59 orang	53 orang	63	6 orang	17 orang
25	46 orang	60 orang	64	6 orang	6 orang
26	64 orang	64 orang	65	8 orang	11 orang
27	46 orang	65 orang	66	11 orang	7 orang
28	55 orang	63 orang	67	6 orang	11 orang
29	63 orang	65 orang	68	2 orang	11 orang
30	56 orang	63 orang	69	4 orang	4 orang
31	71 orang	52 orang	70	8 orang	6 orang
32	55 orang	41 orang	71	3 orang	4 orang
33	52 orang	45 orang	72	3 orang	5 orang
34	58 orang	31 orang	73	5 orang	7 orang
35	38 orang	40 orang	74	2 orang	2 orang
36	48 orang	49 orang	75	3 orang	4 orang
37	45 orang	46 orang	Lbh dr	7 orang	16 orang
38	52 orang	48 orang	75		
			Total	2.812 org	2.840 ang
			Jumlah	5.652 org	

Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI - LAKI	PEREMPUAN
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	103 orang	81 orang
Usia 3-6 tahun yang sedang masuk TK	63 orang	64 orang
Usia 3-6 tahun yang sedang SD	48 orang	64 orang
Usia 7-15 tahun yang sedang sekolah	445 orang	462 orang
Usia 7-15 tahun yang putus sekolah	5 orang	1 orang
Usia 16-18 tahun yang sedang sekolah	93 orang	59 orang
Usia 16-18 tahun yang sedang putus sekolah	7 orang	3 orang
Usia 19-56 tahun pernah SD tapi tidak tamat		
Usia 19-56 tahun tidak tamat SLTP	64 orang	46 orang
Usia 19-56 tahun tidak tamat SLTA		
Usia 57 tahun keatas tidak pernah sekolah	1 orang	1 orang
Usia 57 tahun keatas pernah SDtapi tidak tamat	-	2 orang
Tamat SD/ sederajat	1 orang	-
Tamat SMP/ sederajat	26 orang	31 orang
Tamat SMA/ sederajat		
Sedang D-1/ sederajat	380 orang	385 orang
Tamat D-1/ sederajat	282 orang	305 orang
Sedang D-2/ sederajat	769 orang	810 orang
Tamat D-2/ sederajat	3 orang	4 orang
Sedang D-3/ sederajat	2 orang	2 orang
Tamat D-3/ sederajat	-	1 orang
Sedang S-1/ sederajat	13 orang	31 orang
Tamat S-2/ sederajat	-	2 orang
Sedang S-2/ sederajat	59 orang	80 orang
Tamat S-2/ sederajat	95 orang	100 orang
Tamat S-3/ sederajat	192 orang	191 orang
Sedang SLB	-	-
Tamat SLBA	26 orang	11 orang
Usia 0-2 tahun	2 orang	2 orang
	-	1 orang

Jumlah
Jumlah total

Mata Penc

Petani
Buruh tan
Siswa
Mahasiswa
Pegawai Ne
Pensiunan
Honorer
POLRI
TNI
Tenaga Ab
Wiraswasta
Ustadz/Mu
Swasta
Karyawan
Wartawan
Tidak beka
Belum beka
Tidak mem
Pembantu P
Ibu Rumah
Tukang Jah
Tukang Ri
Tukang kue
Sopir
Service/me
Security
Pegawai sy
Pengemudi
Dokter
Perawat
Guru
Buruh lepas
Tukang kayu
Tukang batu
Nelayan
Buruh nelay
Anggota lega
Dosen
Dagang
Karyawan B
Karyawan B
Mantan (W
Petani/ternak
Tukang las
Akuntan
konsultan

Jumlah
Jumlah total

	-	1 orang
	133 orang	98 orang
Jumlah	2.812 orang	2.840 orang
Jumlah total	5.652 ang	

Mata Pencaharian Pokok

JENIS PEKERJAAN	LAKI - LAKI	PEREMPUAN
Petani	81 orang	1 orang
Buruh tani	15 orang	-
Siswa	570 orang	589 orang
Mahasiswa	173 orang	141 orang
Pegawai Negeri Sipil	154 orang	151 orang
Pensiunan	33 orang	22 orang
Honorer	47 orang	67 orang
POLRI	45 orang	1 orang
TNI	17 orang	-
Tenaga Abadi	1 orang	-
Wiraswasta	482 orang	87 orang
Ustadz/Mubaligh	1 orang	-
Swasta	6 orang	1 orang
Karyawan swasta	144 orang	79 orang
Wartawan	2 orang	2 orang
Tidak bekerja	17 orang	40 orang
Belum bekerja	581 orang	536 orang
Tidak mempunyai pekerjaan tetap	102 orang	5 orang
Pembantu Rumah Tangga	-	12 orang
Ibu Rumah Tangga	-	986 orang
Tukang Jahit	5 orang	10 orang
Tukang Rias/Penata Bisana	-	1 orang
Tukang kue	1 orang	4 orang
Sopir	57 orang	-
Service/mekanik	7 orang	-
Security	2 orang	-
Pegawai syara	4 orang	-
Pengemudi bentor	7 orang	-
Dokter	3 orang	7 orang
Perawat	2 orang	2 orang
Guru	23 orang	59 orang
Buruh lepas	97 orang	-
Tukang kayu	21 orang	-
Tukang batu	13 orang	-
Nelayan	11 orang	-
Buruh nelayan	2 orang	-
Anggota legislatif	3 orang	-
Dosen	14 orang	6 orang
Dagang	33 orang	27 orang
Karyawan BUMN	26 orang	6 orang
Karyawan BUMD	2 orang	-
Mantan (Walikota)	1 orang	-
Petani/ternak	1 orang	2 orang
Tukang las	3 orang	-
Akuntan	1 orang	-
konsultan	1 orang	-
Jumlah	2.812 orang	2.840 orang
Jumlah total	5.652 ang	

Agama

AGAMA	LAKI - LAKI	PEREMPUAN
Islam	2.670 orang	2.677 orang
Kristen	118 orang	143 orang
Katholik	10 orang	7 orang
Hindu	-	1 orang
Budha	14 orang	11 orang
Khonghucu	-	1 orang
jumlah	2.812 orang	2.840 orang
Jumlah total	5.652 ang	

Potensi Kelembagaan

Lembaga Pemerintahan Desa/Kelurahan

Jumlah Aparat pemerintahan desa	23 orang
Jumlah lingkungan di kelurahan	6 lingkungan
Jumlah anggota LPM	7 orang

Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah	alamat	Ruang lingkup
PKK	22 orang pengurus	Alamat. Jl. Duku No. 3. Kel. Libuo Kec. Duingingi Kota Gorontalo	Pokja I: pembinaan. Pokja II: Pendidikan Pokja III: Lingkungan & ekonomi Pokja IV : Kesehatan
Rukun Warga (RW)	6 unit Organisasi dan 30 orang pengurus	Kel. Libuo Kec. Duingingi Kota Gorontalo	
Rukun Tetangga (RT)	14 unit organisasi dan jumlah pengurus 70 orang	Kel. Libuo Kec. Duingingi. Kota Gorontalo	Sosial, Seni budaya, Ekonomi, Pendidikan, Agama.
Kelompok Tani/ Nelayan	5 unit organisasi	Kel. Libuo. Kec. Duingingi. Kota Gorontalo	

Potensi sumber daya di kelurahan LibuO kota Gorontalo dapat menjadi saling mendukung, baik potensi wilayah, potensi alam, potensi sumber daya manusia dan lainnya, semua dapat menjadi penciri, karakter dan menjadi kearifan lokal.

Adanya sumber daya di kelurahan LibuO digerakkan dalam struktur sumberdaya pasif dan aktif. Sumberdaya yang aktif termasuk sumberdaya yang produktif, senada dengan pernyataan Sofyandi (2008);

Manajemen sumber daya manusia adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan-kegiatan pengadaan, pengembangan, kegiatan kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pelepasan sumberdaya manusia untuk organisasi dan masyarakat.

Untuk peningkatan potensi di kelurahan LibuO dikembangkan melalui: kaderisasi organisasi, pelatihan dan lainnya agar lebih

profesional pendapat S bahwa ke perlu di te pendidikan memperbaiki memperkuat manusia dan Sumber

human resor daya yang menentukan Untuk itu SDM, yang pengadaan pekerja dan Adanya dapat meningkatkan produktivitas dapat dipert adanya sistem). Untuk berkualitas melakukan melalui pen yang berupa the job side.

Untuk harus dapat Gorontalo ada down dalam di kelurahan dukung oleh adalah bagian dalam mem kelurahan. dukung oleh dengan struktur temuan di libuO dalam programnya rencana pelaksanaan kreatif melalui teknologi ber lembaga per dengan per Sumberdaya dan di mene

Selanjutnya pengorganisasian daya telah memfungsikan alam dan per manusiasesua manusia

profesional. Hal ini sejalan dengan pendapat Siagia, Sondang P (2008), bahwa keprofesionalan seorang yang perlu di tempuh adalah peningkatan pendidikan dan pelatihan untuk memperbaiki, meningkatkan dan memperkuat potensi sumberdaya manusia dalam bermasyarakat.

Sumber daya manusia (SDM) atau human resources merupakan sumber daya yang sangat penting dan menentukan jalannya suatu organisasi. Untuk itu perlu dilakukan manajemen SDM, yang pada dasarnya menyangkut: pengadaan pekerja, pemeliharaan pekerja dan pengembangan pekerja. Adanya manajemen SDM diharapkan dapat meningkatkan prestasi kerja dan produktivitas kerja, keadaan ini akan dapat dipertahankan apabila diimbangi adanya sistem ganjaran (reward system). Untuk memperoleh SDM yang berkualitas, organisasi perlu senantiasa melakukan pengembangan pekerjaannya melalui pendidikan dan pelatihan, baik yang berupa off the job side maupun on the job side.

Untuk potensi kelurahan libuO harus dapat di menej dengan baik Gorontalo adalah bagian leader dan top down dalam memenej pada level bawah di kelurahan. Untuk kelurahan libuO. Di dukung oleh pemerintah kota Gorontalo adalah bagian leader dan top down dalam memenej pada level bawah di kelurahan. Untuk kelurahan libuO. Di dukung oleh program yang sesuai dengan struktur organisasinya, adapun temuan di lapangan adalah: kelurahan libuO dalam kegiatan perencanaan programnya telah tersusun sesuai rencana dan pendampingan pada pelaksanaan program yang inovatif dan kreatif melalui penerapan ilmu dan teknologi bersama masyarakat dan lembaga pedesaan lainnya. Sesuai dengan pendapat Rivai (2004), Sumberdaya manusia dapat di pelajari dan di menej melalui praktek.

Selanjutnya dalam pengorganisasian untuk semua sumber daya telah di organisir, dengan memfungsikan peningkatan sumber daya alam dan pengembangan sumber daya manusia sesuai arahan pembangunan manusia (*human development*),

mencapai target dan sasaran *Millenium Development goals*, kompetensi, potensi, sumber daya, dan kemampuan lingkungan dalam wadah kerja sama masyarakat, pemerintah, swasta dan lembaga lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Jolianis dari hasil penelitiannya bahwa; sumberdaya manusia terhadap penerimaan daerah secara bersama-sama maupun secara parsial, dimana secara bersama-sama sumberdaya alam dan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap penerimaan daerah.

Untuk strategisnya sumberdaya di masyarakat jika dapat di menej dengan baik maka dapat mencapai tujuan dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi, sebagai inovasi serta peningkatan struktur social dan budaya hal ini sesuai dengan pendapat Desler, Gary (2000), mendefinisikan Manajemen SDM strategis sebagai berikut:

"Strategic Human Resource Management is the linking of human resource Management with strategic role and objectives in order to improve business performance and develop organization cultures and foster innovation and flexibility".

Untuk Pelaksanaan sumber daya telah Menggalang komitmen, kepedulian dan keterampilan, dan kesehatan, serta pembinaan lingkungan untuk membangun masyarakat yang sejahtera. Kerjasama berbagai stakeholders (Pemda, Swasta, LSM dan Masyarakat) dalam upaya pengentasan kemiskinan, kelaparan, mengatasi permasalahan dan ketidakberdayaan masyarakat.

Adapun evaluasi dalam unsur manajemen baik pelaksanaan program, pengorganisasian dan pelaksanaan di kelurahan libuO sangat di bantu oleh Seluruh stakeholder dan masyarakat yang profesional sesuai pekerjaannya juga mempersiapkan potensi kader serta peningkatan fasilitas dan lainnya sangat menentukan.

Kegiatan ini selalu di evaluasi untuk memperbaiki manajemennya.

Mensejahterakan masyarakat dan mencerdaskan seluruh masyarakat.

SIMPULAN

1. Potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan lainnya jika dikelola dengan baik dapat memberikan kontribusi yang sangat baik dan bermanfaat untuk daerah dan negaranya, sebab dengan memfungsikan unsur manajemen sumberdaya itu dapat Membantu mempersiapkan masyarakat agar memiliki kemampuan untuk memanfaatkan fasilitas dan dukungan yang diberikan oleh mitra kerja pembangunan (Pemda, lembaga swasta dan LSM) dalam perencanaan dan pengelolaan program yang bersifat partisipatif.
2. Sumber daya manusia dapat dimenej sehingga dapat memberdayakan masyarakat untuk kreatif dan Meningkatkan kemampuan dan kompetensi, pendapatan dan kesejahteraan daerahnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buchari Zainudin. 2001. Sumberdaya Alam dan Kapital identifikasi Wilayah Miskin dan Alternatif Upaya Penangulangannya di Provinsi Bali. <http://mfile.narotama.ac.id/files/Umum/JURNAL%20UGM/Manajemen%20Sumber%20Daya%20Manusia.pdf> . Di akses 29 Juli 2016

Dessler, Gary (2000): Human Resource Management, International Edition, 8th Ed. Prentice Hall, Inc., Upper Saddle River, New Jersey

Ellitan, L. 2002 Praktik-praktik Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan, Vol.4 : 68

Herman Sofyandi, 2008, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta

Jolianis Koto, Pengaruh Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Terhadap Penerimaan Daerah. Jurnal. Vol. 3. No. 1 2014. <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/economica/article/view/235/index.php> Di akses 31 Juli 2016

Rivai, Veithzal, 2004, *Management Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke praktek*, Jakarta, Radja Grafindo Persada.

Robbins. P Stephen. (Eds) 2014. *Management*. http://rivandi2.blogspot.co.id/2014/03/manajemendefinisi-manajemen-menurut_21.html Di akses 31 Juli 2016

Siagia, Sondang P. (2008). *Manajemen Sumber Daya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Penelitian didukung Hemingway mengemukakan (padan) (lawan) cerpen yang di bahwa frasa ya bersinon memiliki relasi memiliki merupa lengkap pember tentang kohesi wacana tentang kohesi Kata

PENDAHULUAN

Hariman (2008: 204) mengemukakan bahwa "Discourse" sebagai konsep yang lengkap, yaitu merupakan wacana atau atapun direalisasikan sebagai ujaran yang utuh dalam ensiklopedia, yang memuat Sejalan dengan (2008, 23) mengemukakan bahwa yang paduan dilihat dari struktur lahir dari segi hubungan batinnya berdikatakan sebagai wacana dalam wacana yang sedang wacana dikalimatnya di

ISSN: 1412-9868

Jurnal Pendidikan & Pengembangan Masyarakat

ANDRAGOGIKA